



UNIVERSITAS BALIKPAPAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah: Pendidikan dan Kewarganegaraan	Semester: I (Satu)	Mata Kuliah Prasyarat:
Kode Mata Kuliah: 1067021104	Bobot SKS: 3 SKS	Dosen Pengampu: Johan's Kadir Putra ,S.H., M.H.

<p>Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi yang Dibebankan pada Mata Kuliah</p>	<p><i>Aspek Sikap</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1). 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika (S2). 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S3). 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (S4). <p><i>Aspek Keterampilan Umum</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang pendidikan matematika (KU1). 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (KU2). <p><i>Aspek Keterampilan Khusus</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu merumuskan solusi untuk masalah rekayasa di bidang sistem mekanika dan komponen-komponen yang diperlukan dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan dan konservasi energi (KK4). <p><i>Aspek Pengetahuan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui prinsip dan isu terkini dalam ekonomi, sosial dan lingkungan secara umum (P3).
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami ilmu dan teknologi material teknik dari peralatan serta konstruksi mesin industri</p>

Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang memiliki bobot 3 sks. Diberikan sebanyak 14 kali tatap muka, UTS dan UAS. Mata kuliah ini merupakan Mata Kuliah Wajib Umum yang dipersiapkan oleh pemerintah untuk menjadi salah satu sumber nilai dan bahan dalam penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai bangsa Indonesia seutuhnya dan memantapkan kepribadian mahasiswa sebagai bangsa Indonesia seutuhnya.
Daftar Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Direktorat Jendral Pembelajaran 2. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan: (Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan)

Rencana Pembelajaran:

Pertemuan Ke-1	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa dapat menguasai kompetensi: Bersyukur atas karunia kemerdekaan dan pancasila sebagai dasar Negara Indonesia; Menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya pendidikan pancasila; Menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan pancasila sebagai komitmen mata kuliah wajib umum; Menalar dan menyusun argumentasi pentingnya pendidikan pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum dalam system pendidikan Indonesia.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila
Metode/Model Pembelajaran	<p>Model: <i>Contextual Learning</i></p> <p>Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi</p>
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diajak untuk memahami konsep, hakikat, dan perjalanan pendidikan pancasila di Indonesia
Penilaian	<p>Jenis: Kehadiran, sikap</p> <p>Kriteria: Taanda tangan daftar hadir</p> <p>Bobot: 10%</p>
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 1
Pertemuan Ke-2	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa dapat menguasai kompetensi: berkomitmen menjalankan ajaran agama dalam konteks Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan UUD Negara Republik

	Indonesia tahun 1945; mengaktualisasikan nilai-nilai pancasila dalam bentuk pribadi yang saleh secara individual, social dan alam; memahami dan menganalisis dinamika pancasila secara historis; mempresentasikan dinamika pancasila secara historis, serta merefleksikan kedudukan penting pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang
Indikator	a. Menjelaskan Alasan Diperlukannya Kajian Pancasila sebagai Ideologi Negara
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Kajian Pancasila sebagai Ideologi Negara
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan dihantarkan untuk memahami arus sejarah bangsa Indonesia, terutama terkait dengan sejarah perumusan pancasila
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Taanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 1
Pertemuan Ke-3	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa dapat menguasai kompetensi dasar; berkomitemn menjalankan ajaran agama dalam konteks Indonesia yang berdasar pada pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945; Sadar dan berkomitmen melaksanakan pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan ketentuan hukum di bawahnya, sebagai wujud kecintaannya terhadap tanah air; Mengembangkan karakter pancasilais yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsive dan proaktif; Bertanggungjawab atas keputusan yang diambil berdasar pada prinsip musyawarah dan mufakat; Berkontribusi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan serta dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakan moral dan hukum; Mengidentifikasi, mengkritisi, dan mengevaluasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan Negara, baik yang bersifat idealis maupun praktis pragmatis dalam prespektif pancasila sebagai dasar Negara
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara

Materi Pokok (Bahan Kajian)	Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diajak untuk memahami konsep, hakikat, dan pentingnya pancasila sebagai dasar Negara, ideology Negara, atau dasar filsafat Negara Republik Indonesia dalam kehidupan bernegara
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Taanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-4	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa menguasai kompetensi: berkomitmen menjalankan ajaran agama dalam konteks Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945; taat beragama dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam mengembangkan keilmuan serta kehidupan akademik dan profesinya
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Ideologi Negara Menjelaskan Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diajak untuk mengetahui bahwa agama juga dapat menjadi sumber bagi suatu ideologi
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Taanda tangan daftar hadir

	Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-5	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa menguasai kompetensi: bersikap inklusif, toleran dan gotong royong dalam keberagaman agama dan budaya; mengembangkan karakter pancasilais yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, cinta damai, responsive dan proaktif; bertanggungjawab atas keputusan yang diambil berdasar prinsip musyawarah; memahami dan menganalisis hakikat sila-sila Pancasila, serta mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigm berpikir, bersikap dan berperilaku; mengelola hasil kerja individu dan kelompok menjadi suatu gagasan tentang Pancasila yang hidup dalam tata kehidupan Indonesia
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Menelusuri Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Dapat melaksanakannya dalam aktifitas kehidupannya sehari-hari khususnya di lingkungan kampus
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Taanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-6	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa memiliki kompetensi: taat beragama dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan dalam pengembangan keilmuan serta kehidupan akademik dan profesinya; Mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam bentuk pribadi yang saleh secara individual, social dan alam; mengembangkan karakter pancasilais yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsive dan proaktif; berkontribusi aktif dalam

	kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan serta dalam pergaulan dunia dengan menjunjung tinggi penegakan moral dan hukum; menguasai pengetahuan tentang pengertian etika, aliran-aliran etika, etika pancasila, dan pancasila sebagai problem moralitas bangsa dengan pendekatan pancasila
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya Alasan Diperlukannya Pancasila sebagai Sistem Etika • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Etika
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Alasan Diperlukannya Pancasila
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diajak untuk memahami dan memiliki kompetensi: taat beragama dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam pengembangan keilmuan serta kehidupan akademik dan profesinya
Penilaian	Jenis: Kehadiran, sikap Kriteria: Tanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-7	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa memiliki kompetensi: Bersikap inklusif, toleran, dan gotong royong dalam keragaman agama dan budaya; bertanggungjawab atas keputusan yang diambil berdasarkan prinsip musyawarah dan mufakat; merumuskan pancasila sebagai karakter keilmuan Indonesia; merumuskan konsep karakter keilmuan berdasar pancasila; menciptakan model pemimpin, warga negara dan ilmuan yang pancasilais
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu • Mendekripsikan Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu untuk Masa Depan
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i>

	Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diajak untuk memahami sikap inklusif, toleran dan gotong royong dalam keberagaman agama dan budaya;
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Tanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-8	Ujian Tengah Semester
Pertemuan Ke-9	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mawasiswa mampu memahami tentang Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air Indonesia. Dengan demikian, ia menjadi warga negara yang baik dan terdidik (smart and good citizen) dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang demokratis serta memiliki sejumlah kompetensi, yakni peduli terhadap identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa dan Identitas Nasional
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diajak untuk memahami hakikat dan pentingnya pendidikan kewarganegaraan serta identitas nasional
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Tanda tangan daftar hadir Bobot: 10%

Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-10	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa mampu berdisiplin untuk mewujudkan integrasi nasional dan mengokohkan persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI; mampu mengevaluasi urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI; dan mampu menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI serta memiliki komitmen secara personal dan sosial terhadap pengejawantahan nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia; mampu menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegarakebangsaan Indonesia; dan mampu mengkreasi pemetaan konsistensi dan koherensi antar nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegarakebangsaan Indonesia
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan alasan Mengapa Diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan dan Identitas Nasional
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Mengapa Diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan dan Identitas Nasional
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diajak untuk memahami integrasi nasional Indonesia, Konstitusi dalam kehidupan berbangsa-bernegara
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Tanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-11	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa mampu berdisiplin diri melaksanakan kewajiban dan hak warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat; mampu menerapkan harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada

	kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat; dan melaksanakan proyek belajar kewarganegaraan yang terfokus pada hakikat dan urgensi kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan dan Identitas Nasional • Menjelaskan Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan dan Identitas Nasional Indonesia
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Konsep dan Urgensi Harmoni Kewajiban V
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diajak untuk memahami integrasi nasional Indonesia, Konstitusi dalam kehidupan berbangsa-bernegara
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Tanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-12	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa teguh pendirian mengenai hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan UUD NRI 1945; mampu menganalisis hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan UUD NRI 1945 sebagai wahana penyelenggaran negara yang sejahtera dan berkeadilan dan mampu mengkreasi peta konseptual dan/atau operasional tentang problematika interaksi antar hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan UUD NRI 1945 sebagai wahana kolektif penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan dan Identitas

	Nasional Indonesia
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diajak untuk memahami integrasi nasional Indonesia, Konstitusi dalam kehidupan berbangsa-bernegara keramik
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Tanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-13	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa peka dan tanggap terhadap dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, dan kontemporer dalam penegakan hukum yang berkeadilan. Anda mampu menganalisis dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan; dan Anda mampu menyajikan mozaik penanganan kasus-kasus terkait dinamika historis konstitusional, sosial- politik, kultural, serta kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> Menelusuri Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa dan Identitas Nasional Menanya alasan Mengapa Diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan dan Identitas Nasional
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diajak untuk memahami integrasi nasional Indonesia, Konstitusi

	dalam kehidupan berbangsa-bernegara
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Tanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-14	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa mampu terbuka dan tanggap terhadap dinamika historis, dan urgensi masa depan Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif keberbangsaan dan kebernegeraan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. Anda juga mampu mengevaluasi dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia; dan mampu menyajikan hasil kajian perseorangan mengenai suatu kasus terkait dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif keberbangsaan dan kebernegeraan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan dan Identitas Nasional • Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan dan Identitas Nasional Indonesia
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan dan Identitas Nasional
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diajak untuk memahami integrasi nasional Indonesia, Konstitusi dalam kehidupan berbangsa-bernegara
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Tanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit

Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-15	
Kemampuan Khusus (Sub-CPMK)	Mahasiswa mampu bersikap ikhlas dalam menghadapi tantangan penguatan ketahanan nasional bagi Indonesia untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Indonesia; berani dan siap menghadapi gangguan ketahanan nasional dengan cara membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia; mampu menganalisis urgensi dan tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia dan mampu menyajikan hasil kajian kelompok mengenai suatu kasus terkait tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Indonesia
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan dan Identitas Nasional Indonesia • Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan dan Identitas Nasional Indonesia
Materi Pokok (Bahan Kajian)	Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan
Metode/Model Pembelajaran	Model: <i>Contextual Learning</i> Metode: Kuliah dan Tanya jawab/diskusi
Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diajak untuk memahami integrasi nasional Indonesia, Konstitusi dalam kehidupan berbangsa-bernegara
Penilaian	Jenis: Kehadiran,sikap Kriteria: Tanda tangan daftar hadir Bobot: 10%
Waktu	1×150 menit
Referensi	Buku 2
Pertemuan Ke-16	
Bobot Penilaian Akhir	Ujian Akhir Semester 1. Kehadiran 10% 2. Tugas 20% 3. UTS 35% 4. UAS 35%

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Balikpapan, 1 September 2021
Dosen Pengampu,

Ir. Siska Ayu Kartika, S.T., M.MT, IPM
NIDN. 1121047501

Johan's Kadir Putra, S.H., M.H.
NIDN. 1122079001